

**Hubungan Perilaku Peternak dengan Gejala *Swimmer itch* Akibat
Parasit Zoonotik yang ditemukan pada feses Bebek (*anas
platyrhynchos*) dan air kubangan kandang di Kabupaten
Pamekasan – Madura.**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



oleh :

**Tika Ayu Saraswati
NIM. 145070100111046**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2017**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan apa yang penulis harapkan, meskipun terdapat sedikit hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian skripsi ini.

Suatu kebanggan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan sumbangsih dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. dr. Sri Andarini, M.kes, selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
2. dr. Tri wahju Astuti, M.kes, Sp.P(K), selaku Ketua Program Studi Kedokteran yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menuntut ilmu di Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
3. Agustina Tri Endharti S.Si, Ph.D, sebagai dosen pembimbing pertama yang dengan baik hati dan sabar membimbing penulis untuk bisa menulis dengan baik, serta senantiasa memberi semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. dr. Bayhaqi Nasir Aslam Sp.rad, sebagai dosen pembimbing kedua yang dengan sabar telah membimbing penulis dan membantu penyelesaian setiap masalah yang berhubungan dengan penulisan Tugas Akhir, serta senantiasa memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

5. dr. Dearisa Surya Yudhantara, Sp.KJ, sebagai Ketua Tim Pengujian Tugas Akhir yang dengan murah hati memberikan saran dan masukan untuk menyempurnakan naskah Tugas Akhir.
6. Segenap anggota Tim Pengelola Tugas Akhir FKUB, yang telah membantu melancarkan urusan administrasi, sehingga penulis dapat melaksanakan Tugas Akhir dengan lancar.
7. Para analis di Laboratorium Parasitologi yang membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Yang tercinta ibunda Susmaningsih dan ayahanda Herman kusnadi, adik Ilham Tri Kusnadi, Tika Putri Laksmi dan Dandy khamzah serta nenek Satuma atas segala pengertian dan kasih sayangnya.
9. Yang tercinta ibunda Isye Maryana dan ayahanda Drs.Junaidi serta adik Arya Zahroul Mufida atas segala pengertian dan kasih sayangnya.
10. Rahmatullah aryadi atas segala semangat, pengertian dan dukungannya dalam menyelesaikan pendidikan di FKUB
11. Teman – teman penulis, Miera Maryama, Indrini Puspita, Karissa Mazaya, Nanin Aprilia, Istu Kuntoro, Nadya Rasty, Suci Caraswati, Frida Wulandarai, Dian Lksamana dan Chyntia Ayu atas konsultasi, saran, dan masukannya.
12. Teman – teman Pendidikan Dokter angkatan 2014, terutama teman – teman PD-B yang telah menemani perjuangan penulis dalam menempuh pendidikan di FKUB.
13. Dinda N. Atikah atas segala bantuannya dalam membuat PPT sidang dan semangatnya dalam menegrijakan tugas skripsi ini.
14. Alfadz Khalifah, Dody Prasetya, Rizqi Rius Wibowo dan Jihad Muhammad Jihad atas dukungan dan semangatnya dalam mengerjakan skripsi ini.

15. Semua pihak yang telah membantu dalam meyelasaikan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanya menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri untuk segala saran dan kritik yang membangun. Akhirnya, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, 07 November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Perilaku peternak	5
2.2 Bebek (<i>Anas platyrhynchos</i>)	9
2.2.1 Taksonomi	9
2.2.2 Morfologi	9
2.3 Parasit pada bebek	10
2.3.1 <i>Trichobilharzia sp</i>	10
2.3.2 <i>Schistosoma sp</i>	14
2.3.3 <i>Echinostoma sp</i>	17
2.4 <i>Swimmer itch</i>	21
2.4.1 Pengertian Umum	21
2.4.2 Etiologi	21
2.4.3 Patologi dan Gejala klinis	21

2.4.4 Diagnosis.....	24
2.4.5 Terapi	24
BAB III KERANGKA KONSEP	25
3.1 Kerangka Konsep.....	25
3.2 Kerangka Berpikir.....	26
3.3 Hipotesis.....	27
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	28
4.1 Desain penelitian	28
4.2 Populasi dan Sampel	28
4.3 Tempat dan Waktu penelitian.....	31
4.4 Identifikasi Variabel	31
4.4.1 Variabel Bebas	31
4.4.2 Variabel Terikat	31
4.5 Definisi Operasional Variabel.....	32
4.5.1 Perilaku Peternak	32
4.5.2 Volume sampel	33
4.5.3 Jenis Parasit Zoonotik	33
4.5.4 Resiko <i>Swimmer itch</i>	33
4.6 Intrumen Penelitian	34
4.6.1 Formulir Persetujuan	34
4.6.2 Sampel Feses dan Air Kubangan	34
4.6.2.1 Pemeriksaan Air	34
4.6.2.2 Pemeriksaan Feses.....	35
4.6.3 Kuesioner	36
4.7 Metode Pengumpulan Data	36
4.8 Pengolahan dan Analisa Data	37
4.8.1 Pengolahan Data	37

4.8.2 Analisa Data	38
4.9 Alur penelitian	39
BAB V HASIL ANALISIS	40
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
5.2 Pengujian Instrumen Penelitian.....	41
5.3 Identitas Responden	44
5.3.1 Jenis Kelamin	44
5.3.2 Usia	44
5.4 Hasil Pemeriksaan Feses dan Air	45
5.4.1 Telur Parasit Pada Feses dan Air	45
5.4.1.1 Distribusi Frekuensi Parasit Pada Feses.....	45
5.4.1.2 Distribusi Frekuensi Parasit Pada Air	46
5.4.1.3 Morfologi.....	47
5.5 Analisis Univariat	48
5.5.1 Personal Hygiene Peternak.....	48
5.5.1.1 Memakai Alas Kaki	48
5.5.1.2 Mandi MenggunakanAir Bersih	48
5.5.2 Lingkungan Kandang Bebek	49
5.5.2.1 Membersihkan Kandang	49
5.5.2.2 Penempatan Kandang	50
5.5.2.3 Kandang Memiliki Pagar Pembatas	51
5.5.2.4 Membuang Kotoran Bebek.....	52
5.5.2.5 Membiarkan Bebek Tetap di Kandang	52
5.5.2.6 Kontak Bebek dengan Lingkungan	53
5.5.3 Gejala <i>Swimmer itch</i>	54
5.5.3.1 Terasa Kesemutan atau Terbakar	54
5.5.3.2 Terasa Gatal dan Kemerahan	55

5.5.3.3 Bintik-bintik Kemerahan.....	56
5.5.3.4 Gejala Pada Tangan dan Kaki	56
5.6 Analisis Bivariat	57
5.6.1 Personal Hygiene dengan Resiko Swimmer itch	57
5.6.1.1 Uji Kenormalan Data	57
5.6.1.2 Analisa Hubungan	59
5.6.2 Lingkungan Kandang dengan Resiko Swimmer itch....	60
5.6.2.1 Uji Kenormalan Data	60
5.6.2.2 Analisa Hubungan	61
5.6.3 Personal Hygiene dengan Parasit di Feses	62
5.6.3.1 Uji Kenormalan Data	62
5.6.3.2 Analisa Hubungan	63
5.6.4 Personal Hygiene dengan Parasit di Air.....	64
5.6.4.1 Uji Kenormalan Data	64
5.6.4.2 Analisa Hubungan	65
5.6.5 Lingkungan Kandang dengan Parasit di Feses.....	66
5.6.5.1 Uji Kenormalan Data	66
5.6.5.2 Analisa Hubungan	67
5.6.6 Lingkungan Kandang dengan Parasit di Air	68
5.6.6.1 Uji Kenormalan Data	68
5.6.6.2 Analisa Hubungan	69
BAB VI PEMBAHASAN	71
6.1 Jumlah Telur Parasit pada Feses dan Air	71
6.2 Perilaku Peternak Penyebab <i>Swimmer itch</i>	72
6.3 Resiko Gejala <i>Swimmer itch</i>	75
6.4 Hubungan Perilaku dengan Resiko <i>Swimmer itch</i>	76
6.5 Hubungan Perilaku dengan Jumlah parasit	77

6.6	Keterbatasan Penelitian	78
Bab VII	PENUTUP.....	79
7.1	Kesimpulan.....	79
7.2	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84	

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Sistem budidaya pengembalaan bebek	9
Gambar 2.2 Serkaria <i>Trichobilharzia sp</i>	10
Gambar 2.3 Siklus hidup <i>Trichobilharzia sp</i>	11
Gambar 2.4 Telur <i>Trichobilharzia sp</i>	12
Gambar 2.5 Morfologi mirasidium <i>Trichobilharzia sp</i>	12
Gambar 2.6 Morfologi serkaria <i>Trichobilharzia sp</i>	13
Gambar 2.7 Morfologi cacing dewasa <i>Trichobilharzia sp</i>	13
Gambar 2.8 Morfologi telur <i>Schistosoma sp</i>	15
Gambar 2.9 Morfologi mirasidium <i>Schistosoma sp</i>	15
Gambar 2.10 Morofologi sporosit <i>Schistosoma sp</i>	16
Gambar 2.11 Morfologi serkaria <i>Schistosoma sp</i>	16
Gambar 2.12 Cacing dewasa <i>Schistosoma sp</i>	17
Gambar 2.13 Telur <i>Echinostoma sp</i>	18
Gambar 2.14 Mirasidium <i>Echinostoma sp</i>	19
Gambar 2.15 Metaserkaria <i>Echinostoma sp</i>	20
Gambar 2.16 Cacing dewasa <i>Echinostoma sp</i>	20
Gambar 2.17 Siklus hidup trematoda	22
Gambar 2.19 Manifestasi klinis <i>Swimmer itch</i>	23
Gambar 5.1 Peta wilayah Kecamatan Pademawu	40
Gambar 5.2 Diagram identitas berdasarkan jenis kelamin	44
Gambar 5.3 Diagram identitas berdasarkan usia	44
Gambar 5.4 Distribusi telur parasit dalam feses	45
Gambar 5.5 Distribusi telur parasit dalam air kubangan.....	46
Gambar 5.6 Telur <i>Echinostoma sp</i> pada feses bebek.....	47
Gambar 5.7 Telur <i>Trichobilharzia sp</i> pada air kubangan.....	47
Gambar 5.8 Distribusi frekuensi perilaku memakai alas kaki	48
Gambar 5.9 Distribusi frekuensi perilaku menggunakan air bersih	49

Gambar 5.10 Distribusi frekuensi perilaku membersihkan kandang.....	50
Gambar 5.11 Distribusi frekuensi penempatan kandang.....	50
Gambar 5.12 Distribusi frekuensi kandang memiliki pagar pembatas.....	51
Gambar 5.13 Distribusi frekuensi perilaku penanganan limbah	52
Gambar 5.14 Distribusi frekuensi membiarkan bebek tetap di kandang	53
Gambar 5.15 Distribusi frekuensi bebek bersentuhan air sehari-hari.....	53
Gambar 5.16 Distribusi frekuensi gejala kesemutan dan terbakar	54
Gambar 5.17 Distribusi frekuensi terasa gatal dan kemerahan.....	55
Gambar 5.18 Distribusi frekuensi muncul bintik kemerahan.....	56
Gambar 5.19 Distribusi frekuensi gatal kemerahan di tangan dan kaki.....	57

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Definisi Operasional perilaku peternak	32
Tabel 4.2 Definisi Operasional gejala <i>swimmer itch</i>	33
Tabel 5.1 Uji normalitas personal hygiene dengan gejala <i>swimmer itch</i>	58
Tabel 5.2 Hubungan personal hygiene dengan gejala <i>swimmer itch</i>	59
Tabel 5.3 Uji normalitas lingkungan kandang dengan gejala <i>swimmer itch</i> ...	60
Tabel 5.4 Hubungan lingkungan kandang dengan gejala <i>swimmer itch</i>	62
Tabel 5.5 Uji normalitas personal hygiene dengan jumlah parasit feses.....	63
Tabel 5.6 Hubungan personal hygiene dengan jumlah parasit feses	64
Tabel 5.7 Uji normalitas personal hygiene dengan jumlah parasit air	65
Tabel 5.8 Hubungan personal hygiene dengan jumlah parasit air.....	66
Tabel 5.9 Uji normalitas lingkungan kandang dengan jumlah parasit feses ...	67
Tabel 5.10 Hubungan lingkungan kandang dengan jumlah parasit feses	68
Tabel 5.11 Uji normalitas lingkungan kandang dengan jumlah parasit air.....	69
Tabel 5.12 Hubungan lingkungan kandang dengan jumlah parasit air.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Surat Kelayakan Etik.....	84
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	85
Lampiran 3 Informed consent	86
Lampiran 4 Kuesioner penelitian	87
Lampiran 5 Validasi Kuesioner	90
Lampiran 6 Analisis Univariat	94
Lampiran 7 Analisis Bivariat	97
Lampiran 8 Foto praktikum	101

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

Hubungan Perilaku Peternak Dengan Gejala *Swimmer itch* Akibat Parasit *Zoonotik* yang Ditemukan Pada Feses Bebek (*Anas platyrhynchos*) dan Air Kubangan Kandang di Desa Pademawu, Kabupaten Pamekasan – Madura

Oleh:

Tika Ayu Saraswati

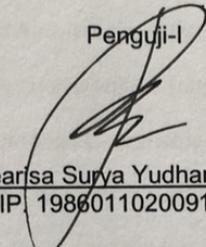
145070100111046

Telah diuji pada

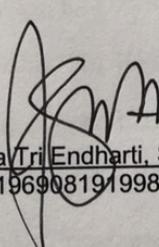
Hari: Selasa

Tanggal: 14 November 2017
dan dinyatakan lulus oleh:

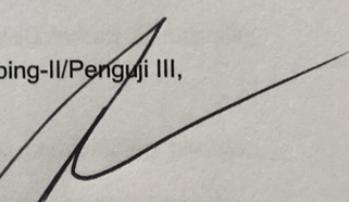
Pengaji-I


dr. Dearisa Surya Yudhantara, Sp.KJ
NIP. 198601102009121003

Pembimbing-I/Pengaji-II,


Agustina Tri Endharti, S.Si, Ph.D
NIP. 196908191998022001

Pembimbing-II/Pengaji III,


dr. Bayhaqi Nasir Alam, Sp.Rad
NIP. 2013098402041001

Mengetahui

Ketua Program Studi Kedokteran,


dr Triwahju Astuti, M.Kes., Sp.P(K)
NIP. 196310221996012001

ABSTRAK

Saraswati, Tika ayu. 2017. **Hubungan Perilaku Peternak Dengan Resiko Swimmer itch Akibat Parasit Zoonotik yang Ditemukan Pada Feses Bebek (*Anas platyrhynchos*) dan Air Kubangan Kandang di Desa Pademawu, Kabupaten Pamekasan – Madura.** Tugas Akhir, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Agustina Tri Endharti, S.Si. PhD (2) dr. A. Bayhaqi N.A Sp.rad

Desa Pademawu merupakan salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Pamekasan, Madura. Mayoritas masyarakat pada desa tersebut sebagai peternak bebek. Perilaku peternak yang kurang baik dapat mengakibatkan suatu resiko penyakit yang disebut *swimmer itch*. Berdasarkan masalah tersebut dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan perilaku peternak dengan resiko *swimmer itch* akibat parasit yang ditemukan pada feses bebek (*anas platyrhynchos*) dan air kubangan kandang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik observasional dengan kuesioner. Sampel yang diambil dari 10 kandang berupa feses bebek dan air yang diperiksa dengan metode *Kato-katz* dan sedimentasi. Berdasarkan uji korelasi *rank spearman* didapatkan probabilitas 0.000 ($p < \alpha 5\%$) yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku peternak dengan resiko *swimmer itch*. Koefesien korelasi sebesar -0.880 berarti bahwa semakin baik perilaku peternak, maka resiko *swimmer itch* semakin rendah, begitu juga sebaliknya.

Kata Kunci : feses bebek, *swimmer itch*, *rank spearman*.

ABSTRACT

Saraswati, Tika ayu. 2017. **Hubungan Perilaku Peternak Dengan Resiko Swimmer itch Akibat Parasit Zoonotik yang Ditemukan Pada Feses Bebek (*Anas platyrhynchos*) dan Air Kubangan Kandang di Desa Pademawu, Kabupaten Pamekasan – Madura.** Tugas Akhir, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Agustina Tri Endharti, S.Si. PhD (2) dr. A. Bayhaqi N.A Sp.rad

Pademawu Village is one of the villages in Pamekasan, Madura. The majority of people in the village lived their life as duck breeders. Improper breeder behavior can lead to a risk of a disease called swimmer itch. Based on the problem, the research was conducted to find out the relationship of breeder behavior with the risk of due to parasite that found on duck feces (*anas platyrhynchos*) and water cage. The method used in this research is descriptive analytic observational with questionnaire. Samples taken from 10 cages in the form of duck feces and water which examined by *Kato-katz* method and sedimentation. Based on *Spearman rank* correlation test obtained 0.000 probability ($p < \alpha 5\%$) which means that there is a significant relationship between breeder behavior with the risk of *swimmer itch*. The correlation coefficient of -0.880 means that the better the breeder behavior, the lower the *swimmer itch* risk, and vice versa.

Keywords: duck feces, *swimmer itch*, *spearman rank*.